

ABSTRAK

Fenomena pamer ataupun pengungkapan mengenai kesehatan mental pada media sosial khususnya Tiktok khususnya oleh remaja sedang sering terjadi, sehingga unggahan konten mengenai kesehatan mental banyak diunggah di sosial media terutama di Tiktok salah satunya adalah akun Tiktok @pejuanghidup. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana *private disclosure* pemilik akun @pejuanghidup dalam mengunggah konten yang berisi mengenai kesehatan mental, sebagai salah satu jawaban dari fenomena yang sedang terjadi. Tujuan serta manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara naratif dan menganalisis *private disclosure* dengan menggali cerita pengalaman hidup pemilik akun @pejuanghidup yang kerap mengunggah konten mengenai kesehatan mental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi naratif. Penelitian ini menggunakan teori Communication Privacy Management (CPM) , sebagai batasan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah pemilik akun @pejuanghidup memiliki beberapa batasan pengungkapan informasi melalui konten unggahan di Tiktok, tetapi mayoritas informasi yang diunggah ke publik merupakan hal yang memang informan ingin ungkapkan ke publik tanpa memberikan seluruh informasi pribadinya dibalik setiap unggahan konten mengenai kesehatan mental yang diunggahnya.

Kata Kunci : Private Disclosure, Komunikasi Kesehatan, Communication Privacy Management.

ABSTRACT

The phenomenon of showing off or disclosing mental health on social media, especially Tiktok, especially by teenagers, is happening frequently, so that many content posts about mental health are uploaded on social media, especially on Tiktok, one of which is the Tiktok account @pejuanglive. This research examines the private disclosure of the @pejuangjiwa account owner in uploading content about mental health, as one answer to the current phenomenon. The aim and benefits of this research are to narratively describe and analyze private disclosure by exploring the life experiences of the @pejuangjiwa account owner who often uploads content about mental health. The method used in this research is a qualitative research method with narrative study techniques. This research uses the Communication Privacy Management (CPM) theory, as a limitation for this research. The results of this research are that the owner of the @pejuangjiwa account has several restrictions on disclosing information through uploaded content on Tiktok, but the majority of information uploaded to the public is something that the informant wants to reveal to the public without providing all of his personal information behind each upload of content regarding mental health that he uploads.

Keywords: Private Disclosure, Health Communication, Communication Privacy Management.